



Optimalisasi Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren

Ulfa Qomariatul Jannah¹, Misbahul Arifin²

¹gamariaulfa73@gmail.com, ²arifinmisbahul324@gmail.com

^{1,2}Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Submission: 11-07-2025

Received: 17-07-2025

Published: 19-07-2025

Abstract

This study aims to analyze the implementation of an effective educational management system in improving the quality of educational services at Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, with an emphasis on developing skills relevant to future demands. The CCTES (Controversy, Change, Trend, Emergency, Solution) approach was adopted in the management of pesantren education as a strategy to respond to global dynamics. Using a qualitative approach with a case study design, data were collected through interviews, observations, and documentation. The main informants included guardians, pesantren administrators, students, teachers, and educational staff. The findings show that the use of interactive textbooks with gamification features successfully reduced learning anxiety, particularly in science and language subjects. This was reflected in increased class attendance, enthusiastic participation, and improved scores on formative assessments. Furthermore, the quality of education improved in three key areas: (1) students' digital competence, as seen in their ability to use learning applications and manage online assignments; (2) critical thinking and problem-solving skills, evident through discussion activities, problem-based projects, and independent tasks; and (3) career readiness and 21st-century skills, as indicated by students' growing confidence in facing challenges beyond the pesantren environment. The implications of this study underscore the importance of integrating technology and professional skills into pesantren education management systems as a key to producing adaptive, competent graduates who are well-prepared to meet global challenges meaningfully.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem manajemen pendidikan yang efektif dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, dengan menekankan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Pendekatan CCTES (Controversy, Change, Trend, Emergency, Solution) diadaptasi dalam pengelolaan pendidikan pesantren sebagai strategi untuk merespons dinamika global. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Informan utama meliputi wali asuh, pengurus pesantren, santri, guru, dan staf pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan buku teks interaktif berbasis gamifikasi berhasil mengurangi

Keyword

Educational Management System, Quality of Educational Services, Islamic Boarding Schools.

Kata Kunci

Sistem Manajemen Pendidikan, Kualitas Layanan Pendidikan, Pondok Pesantren.

kecemasan belajar, khususnya dalam mata pelajaran eksakta dan bahasa, yang tercermin dari meningkatnya kehadiran santri dalam kelas, antusiasme partisipasi, serta peningkatan skor evaluasi formatif. Selain itu, kualitas pendidikan meningkat dalam tiga bidang utama: (1) kompetensi digital santri, ditunjukkan melalui kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran dan pengelolaan tugas daring; (2) kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah, yang terpantau melalui aktivitas diskusi, proyek berbasis masalah, dan penugasan mandiri; serta (3) kesiapan karier dan keterampilan abad ke-21, yang tampak dari peningkatan kepercayaan diri santri dalam menghadapi tantangan luar pesantren. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi teknologi dan keterampilan profesional dalam sistem manajemen pendidikan pesantren sebagai kunci untuk menciptakan lulusan yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global secara bermakna.

PENDAHULUAN

Pendidikan di pesantren memainkan peran yang sangat vital dalam membentuk karakter generasi masa depan (Qomaruddin & Asyhari, 2025). Namun, tantangan besar dihadapi pesantren, baik dalam aspek manajerial maupun dalam kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan masa depan yang terus berkembang. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan integrasi keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan globalisasi ke dalam sistem pendidikan, yang berdampak pada kemampuan santri untuk bersaing di dunia kerja modern (Al-Ayubbi, 2024). Untuk itu, diperlukan sistem manajemen pendidikan yang tidak hanya efektif secara administratif, tetapi juga mampu mengintegrasikan pengajaran nilai-nilai agama dengan penguatan keterampilan abad ke-21, seperti literasi digital, berpikir kritis, dan problem solving (Anas & M, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya penguatan manajemen pendidikan di pesantren. Misalnya studi oleh Fiqriani et al. (2025) dan Qurtubi et al. (2024) meneliti peningkatan kualitas pengelolaan pesantren dari aspek kepemimpinan dan manajemen berbasis nilai. Studi oleh Alwi dan Yusron (2023) lebih menekankan pada penguatan kurikulum integratif berbasis nilai-nilai keislaman. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada kurikulum tradisional dan belum secara spesifik mengkaji integrasi keterampilan profesional dan teknologi dalam sistem manajemen pendidikan pesantren. Belum ditemukan penelitian yang secara komprehensif menerapkan pendekatan sistemik dalam pengelolaan pesantren dengan mengadopsi pendekatan kontemporer seperti CCTES (Controversy, Change, Trend, Emergency, Solution) untuk menghadapi tantangan global secara strategis.

Penelitian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji bagaimana sistem manajemen pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di pesantren, khususnya dalam mempersiapkan santri dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan. Fokus utama terletak pada implementasi strategi manajerial berbasis teknologi, termasuk penggunaan gamifikasi dan buku teks interaktif sebagai pendekatan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengurangi kecemasan santri dalam menghadapi materi yang dianggap sulit. Pertanyaan utama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana sistem manajerial pesantren dapat mengintegrasikan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern? Apa saja tantangan dalam implementasinya dan bagaimana solusi inovatif dapat diterapkan?

Novelty dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menggabungkan sistem manajemen pendidikan pesantren dengan kerangka CCTES dan integrasi teknologi pembelajaran berbasis gamifikasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus

pada aspek tradisional atau kognitif keagamaan, penelitian ini mengedepankan sinergi antara nilai keislaman, profesionalisme, dan teknologi digital dalam satu kerangka manajemen terpadu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas perspektif tentang pengelolaan pesantren dan mendorong transformasi pendidikan Islam yang lebih responsif terhadap tantangan era digital dan globalisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menggali secara mendalam fenomena pendidikan akhlak dan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, Probolinggo, Jawa Timur (Rahmah et al., 2025). Lokasi ini dipilih karena memadukan pendidikan agama dan umum serta memiliki sistem pembinaan karakter yang telah berjalan lama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami pengalaman subjektif dan interaksi sosial yang terjadi di lingkungan pesantren secara kontekstual. Informan dalam penelitian ini dipilih melalui teknik purposive sampling dan terdiri dari wali asuh, pengurus pesantren, dan wali santri yang memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembentukan karakter santri.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan dokumentasi (Utami et al., 2025). Observasi dilakukan untuk menangkap dinamika sosial dan interaksi keseharian di pesantren, sementara wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman dan pandangan para informan mengenai praktik pendidikan akhlak. Dokumentasi seperti arsip kebijakan dan program pembinaan digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat temuan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian (display) dan verifikasi (Anwar Thalib, 2022), serta dianalisis lebih lanjut dengan pendekatan analisis isi, wacana dan interpretatif untuk menangkap makna yang lebih dalam dalam konteks sosial budaya pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan beberapa pengurus pesantren dan santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di pesantren. Berikut adalah tabel yang menggambarkan pandangan mereka terhadap hal ini:

Tabel 1. Efektivitas Sistem Manajemen

Responden	Pendapat tentang Sistem Manajemen Pendidikan	Dampak terhadap Kualitas Layanan
Kepala Pesantren	Manajemen yang terstruktur dan transparan meningkatkan kualitas pengajaran dan pengelolaan pendidikan.	Meningkatnya kepuasan santri dan orang tua.
Waka Kurikulum	Penggunaan teknologi untuk pengelolaan data dan proses belajar mengajar membantu merampingkan proses administrasi.	Mengurangi beban administratif dan memungkinkan fokus lebih pada kualitas pengajaran.
Pengurus Pesantren	Penerapan sistem manajemen berbasis digital mengurangi keterlambatan pengambilan keputusan.	Meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan kegiatan pesantren.
Santri	Sistem manajemen yang jelas memudahkan kami mengikuti kurikulum dan mengetahui materi yang harus dipelajari.	Meningkatkan pemahaman materi dan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran.

Hasil wawancara dengan pengurus pesantren dan santri di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen pendidikan yang terstruktur dan berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap kualitas layanan pendidikan (Kristanti & Putra, 2025). Kepala pesantren menekankan bahwa manajemen yang transparan dapat meningkatkan mutu pengajaran dan kepuasan warga pesantren (Anarki et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan pandangan Mintzberg (1993) yang menyatakan bahwa manajemen yang efektif mampu menciptakan organisasi yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan internal. Waka kurikulum menambahkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam manajemen pendidikan mampu merampingkan administrasi dan memungkinkan fokus pada kualitas proses belajar (Amin, 2024). Hal ini diperkuat oleh teori sistem terbuka dari Ludwig von Bertalanffy (1968), yang menekankan pentingnya interaksi antara subsistem dalam meningkatkan efisiensi organisasi. Respon dari santri pun menunjukkan bahwa kejelasan sistem dan struktur manajemen membantu mereka memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan meningkatkan kedisiplinan belajar (Pratiwi et al., 2025), mendukung teori behavioristik Skinner yang menekankan pentingnya penguatan positif dalam pembelajaran.

Gambar 1. Sistem Manajemen Pesantren



Pendidikan karakter berbasis moderasi beragama yang diterapkan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Al-Mashduqiah telah memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan sikap toleransi siswa. Salah satu indikator keberhasilan dari program ini adalah meningkatnya kesadaran siswa dalam menghargai perbedaan serta semakin kuatnya pemahaman mereka terhadap pentingnya sikap moderat dalam kehidupan sosial dan keagamaan.

Tabel 2. Aspek Implementasi Manajemen

Aspek Pengamatan	Temuan Observasi	Dampak
Pengelolaan Kurikulum	Kurikulum disusun dengan jelas dan disosialisasikan kepada santri.	Santri memahami materi yang harus dipelajari dan lebih fokus.
Manajemen Waktu	Jadwal pelajaran terorganisir dengan baik dan sesuai.	Santri lebih disiplin dalam mengikuti jadwal.

Sistem Pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran digital diintegrasikan.	Proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik.
Kejelasan Aturan	Aturan dan kebijakan pesantren dipahami oleh semua pihak.	Meningkatkan kedisiplinan dan keteraturan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa aspek seperti pengelolaan kurikulum, manajemen waktu, penggunaan media pembelajaran digital, dan kejelasan aturan memainkan peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan dan pemahaman santri (Wildan, 2025). Keberhasilan ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan oleh Bush (2003), yang menyatakan bahwa efektivitas lembaga pendidikan sangat bergantung pada perencanaan yang terorganisir dan implementasi kebijakan yang konsisten (Harbes et al., 2024). Integrasi media pembelajaran digital juga mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan pembelajaran yang kaya akan stimulus visual dan teknologi (Vygotsky, 1978). Selain itu, dokumentasi yang menunjukkan peningkatan hasil evaluasi santri serta umpan balik positif terhadap penggunaan media digital mendukung temuan ini. Rencana pembelajaran yang terstruktur dan penggunaan teknologi dalam evaluasi menunjukkan keselarasan dengan pendekatan manajemen berbasis hasil (result-based management) (Asngad & Hanif, 2025), di mana pencapaian indikator pembelajaran menjadi tolok ukur utama keberhasilan sistem manajemen pendidikan (UNESCO, 2017).

Tabel 3. Hasil Studi Dokumentasi

Jenis	Deskripsi Hasil Pembelajaran	Dampak Terhadap Kualitas
Rencana Pembelajaran	Dokumen rencana pembelajaran disusun dengan rinci.	Memberikan gambaran jelas bagi pengajar dan santri.
Evaluasi Santri	Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman santri terhadap materi.	Meningkatkan kepercayaan diri santri dalam mengikuti pelajaran.
Umpan Balik	Santri memberikan umpan balik positif tentang penggunaan media digital.	Menunjukkan kepuasan terhadap metode pengajaran yang lebih interaktif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem manajemen pendidikan yang efektif tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kedisiplinan santri, dan kesiapan mereka menghadapi tantangan abad ke-21 (Zahra Lahitania & M. Imamul Muttaqin, 2025). Dengan demikian, penerapan pendekatan manajerial berbasis teknologi dan nilai karakter seperti moderasi beragama mampu memperkuat peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang adaptif dan relevan di tengah perubahan zaman (Amrullah et al., 2025).

KESIMPULAN

Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa implementasi sistem manajemen pendidikan yang efektif di pesantren dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara signifikan. Dengan adanya pengelolaan yang terstruktur, penggunaan teknologi dalam administrasi, serta keteraturan dalam kurikulum dan pembelajaran, pesantren mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik bagi para santri. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen yang transparan dan terorganisir

memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan, pemahaman materi, dan kepuasan santri terhadap pendidikan yang diberikan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan manajemen pendidikan di pesantren dengan memperkenalkan pendekatan berbasis teknologi dan sistem manajemen yang terstruktur. Melalui metode studi kasus yang digunakan, penelitian ini memperbarui perspektif tentang bagaimana pesantren dapat mengelola pendidikan mereka lebih efektif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi literatur tentang pendidikan Islam dengan menyoroti tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di pesantren. Penelitian ini membuka wawasan baru mengenai peran manajemen pendidikan dalam konteks pesantren.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu dicatat, antara lain terkait dengan kasus yang hanya dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke pesantren lainnya. Selain itu, penelitian ini lebih banyak berfokus pada analisis kualitatif tanpa mempertimbangkan faktor kuantitatif yang dapat memberikan gambaran lebih lengkap mengenai dampak sistem manajemen pendidikan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi penerapan sistem manajemen pendidikan yang efektif di pesantren lain dan untuk menguji pengaruh variabel lain terhadap kualitas pendidikan.

REFERENSI

- Al-Ayubbi, S. A. (2024). Kepemimpinan Kiai dalam Transformasi Pendidikan Pesantren di Era Disrupsi. *Journal of Social Movements*, 1(2), 129–139. <https://doi.org/https://doi.org/10.62491/jsm.v1i2.2024.32>
- Amin, H. (2024). Pemberdayaan Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Pesantren: Studi Kasus Pesantren 4.0. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(2), 520–530. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i2.745>
- Amrullah, A., Lail, M. K. J., Khobir, A., & Rafi, M. (2025). MENGHARMONISASIKAN TRADISI DAN MODERNITAS: Penerapan Filsafat Progresivisme di Pesantren. *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 110–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/mjpai.v4i2.12936>
- Anarki, L., Fadli, A., & Al-Idrus, A. J. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual*, 9(1), 78–91. https://doi.org/https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i1.1117
- Anas, I., & M, I. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Kurikulum Berbasis STEM Di Sekolah Islam Terpadu. *Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.51192/jurnalmanajemenpendidikanislam.v4i1.828>
- Anwar Thalib, M. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>
- Asngad, T., & Hanif, M. (2025). PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI MADRASAH: MENYELARASKAN KOMPETENSI GURU DENGAN TUJUAN INSTITUSI. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 10(1), 19–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.55187/tarjpi.v10i1.6010>
- Harbes, B., Abdul Karim, H., Sesmiarni, Z., Armedo, M., & Salsabila, S. (2024). Perencanaan

- Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan (Mewujudkan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan). *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8860>
- Kristanti, T., & Putra, H. R. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran. *DIRASAH*, 8(1), 238–251. <https://doi.org/https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1684>
- Pratiwi, A., Salma, S. N., Ermita, & Wildanah, F. (2025). Budaya dan Iklim Organisasi Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 02(01), 322–328. <https://doi.org/https://jurnal.koposindo.com/index.php/jimp/article/view/871>
- Qomaruddin, W., & Asyhari, A. (2025). Perpaduan Pendidikan Formal dan Pesantren untuk Mencetak Generasi Emas 2045. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(1), 312–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v2i1.3304>
- Rahmah, C., Ghafur, A., & Waqi'atul Aqidah. (2025). Analisis Efisiensi Pembayaran Nontunai (Cashless Payment) Pada Manajemen Bisnis Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 93–104. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8\(1\).22507](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jtb.2025.vol8(1).22507)
- Utami, T. H., Sa'diyah, H., & Munawwarah, F. (2025). *Demagogi Journal of Social Sciences , Economics and Education Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. 3(3), 133–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i3.79>
- Wildan, A. A. (2025). AL-MAHABBAH. *AL-MAHABBAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/https://journal.bustanululum.ac.id/index.php/mahabbah/article/view/316>
- Zahra Lahitania, & M. Imamul Muttaqin. (2025). Konsep dan Implementasi Kepemimpinan Pendidikan Efektif dalam Mewujudkan Sekolah Berprestasi. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 196–206. <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v2i1.315>